

**EFEKTIVITAS PENERAPAN ABSENSI *FINGER PRINT*
DALAM DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR PT.
BELIRANG KALISARI KOTA PASURUAN**

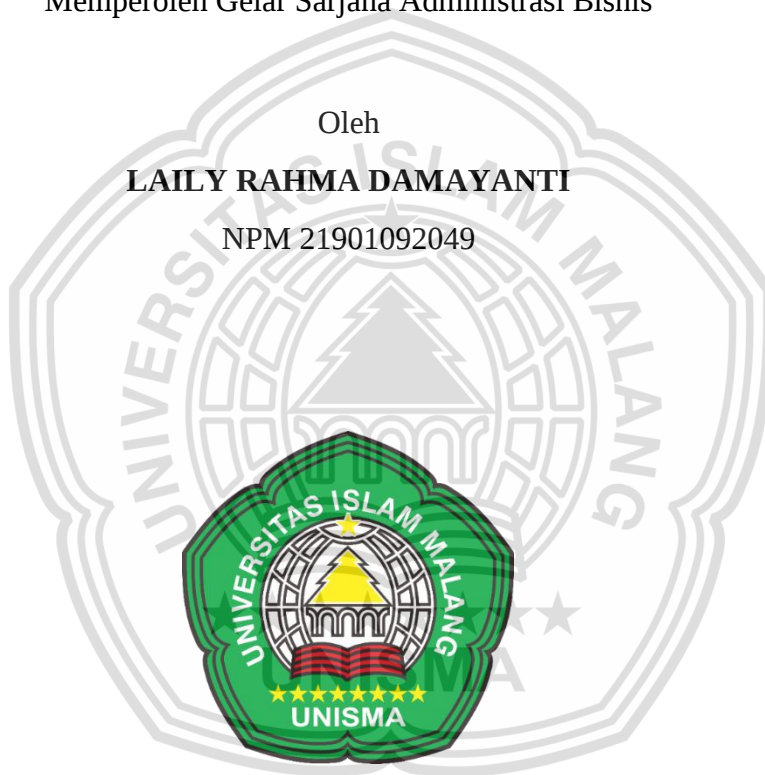
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

LAILY RAHMA DAMAYANTI

NPM 21901092049



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINSTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2023**

RINGKASAN

Laily Rahma Damayanti, 2023, **Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* Dalam Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan**, Dosen Pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Dosen Pembimbing II: Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *finger print* sebagai alat absensi dalam bekerja, untuk mengetahui penerapan *finger print* dalam disiplin kerja, untuk mengetahui hambatan yang dialami saat penerapan *finger print*, dan untuk mengetahui faktor pendukung penerapan *finger print* di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang efektivitas penerapan absensi *finger print* dalam disiplin kerja pegawai menemukan kesimpulan sebagai berikut: penerapan sistem absensi *finger print* dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi pegawai. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga berkontribusi terhadap kepuasan dan produktivitas pegawai. Penerapan absensi *finger print* telah membantu meningkatkan disiplin kerja secara umum, namun, masih terdapat beberapa pegawai yang mengalami kesulitan dalam menjaga ketepatan waktu. Karena beberapa dari pegawai Kantor Belirang terkendala dengan peraturan jam kerja. Hambatan yang dialami saat absensi *finger print* yaitu adanya kendala pada mesin *finger print* yang terkadang mesinnya tiba-tiba error dan mengalami mati listrik sehingga sistem pengisian data kehadiran melalui cara manual. dan terdapat kendala pada peraturan kerja yang berlaku, karena sebagian dari pegawai memiliki anak yang masih kecil atau anak yang masih sekolah. yang juga mengakibatkan keterlambatan dalam mematuhi peraturan kerja. Faktor pendukung dalam penerapan absensi *finger print* ini di dukung dengan adanya penerapan sistem insentif atau sistem bonus pada pegawai yang tekun dan rajin dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada, dan bagi pegawai yang mampu mencapai target-target dalam penjualan.

Kata Kunci: Efektivitas Penerapan *Finger Print*, Disiplin Kerja

SUMMARY

Laily Rahma Damayanti, 2023, **Effectiveness of Finger Print Attendance Implementation in Employee Work Discipline at the Office of PT Belirang Kalisari Pasuruan City**, Supervisor I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Supervisor II: Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si.

This study aims to determine the effectiveness of the application of finger print as an attendance tool at work, to determine the application of finger print in work discipline, to find out the obstacles experienced during the application of finger print, and to find out the supporting factors for the application of finger print at the Office of PT Belirang Kalisari Pasuruan City. This research uses qualitative methods. This research is classified as descriptive qualitative research, data collected using observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the discussion about the effectiveness of the application of finger print attendance in employee work discipline, the following conclusions are found: the implementation of the finger print attendance system can increase employee productivity and efficiency. This not only saves time and effort, but also contributes to employee satisfaction and productivity. The implementation of finger print attendance has helped improve work discipline in general, however, there are still some employees who have difficulty in maintaining punctuality. Because some of the Belirang Office employees are constrained by working hour regulations. The obstacles experienced during finger print attendance are obstacles to the finger print machine, which sometimes the machine suddenly crashes and experiences power outages so that the system fills in attendance data through manual means. and there are obstacles to the applicable work regulations, because some of the employees have young children or children who are still in school. which also results in delays in complying with work regulations. Supporting factors in the application of finger print attendance are supported by the application of an incentive system or bonus system for employees who are diligent and diligent in complying with existing regulations, and for employees who are able to achieve targets in sales.

Keywords: Effectiveness of Finger Print Implementation, Work Discipline

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan, tidak dapat dilepaskan dari faktor sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya Manusia adalah orang-orang yang ada dalam suatu organisasi, institusi maupun perusahaan yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi, institusi maupun perusahaan.

Menurut Hasibuan (2003:244) berpendapat bahwa sumber daya manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Perilaku dan sifat dipengaruhi oleh lingkungan hidup, sementara prestasi dalam bekerja diperoleh dari dorongan atau keinginan untuk mencapai suatu kepuasan.

Sumber daya manusia (SDM) atau *Human resources* menurut Sumarsono (2003:4) sumber daya manusia memiliki 2 pengertian, pertama yaitu merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain sumber daya manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang.

Pendapat lain berasal dari Hariandja (2002) yang menyatakan bahwa selain modal, sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang

paling utama pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.

Merujuk kepada pengertian para ahli, hakikatnya, sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah institusi atau perusahaan sebagai pemikir, perencana, dan penggerak untuk mencapai tujuan sebuah organisasi tersebut. Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang memerlukan pelatihan dan pengembangan kemampuan.

Sumber daya manusia sangatlah penting bagi instansi untuk meningkatkan dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif demi tercapainya tujuan instansi. Keberhasilan suatu instansi ditentukan oleh sejauh mana tujuan yang sudah direncanakan dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik dan tidak tepat sasaran.

Peran sumber daya manusia yang sangat penting, maka sebuah organisasi dalam segala sektor perlu memperhatikan perihal sumber daya manusia. Tak terkecuali perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis properti. Menurut Kusuma (2020:17) secara sederhana, bisnis properti dapat diartikan sejenis usaha atau industri yang bergerak di bidang pembangunan. Dalam hal ini pemanfaatam tanah, rumah, gedung, apartemen, dan lain sebagainya, sehingga dapat menghasilkan uang.

Sementara properti sendiri didefinisikan sebagai tanah milik dan bangunan. Kepemilikan terhadap aset tersebut bebas, apakah mau dijual, disewakan, atau mungkin dijadikan proyek berkembang sehingga memiliki daya tawar tinggi di pasaran.

PT. Belirang Kalisari merupakan perusahaan divisi real estate yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah rakyat, dimana PT. Belirang Kalisari membangun rumah-rumah sederhana yang pembeliannya didukung dengan KPR bersubsidi. Tingkat persaingan yang tinggi di dalam bisnis properti membuat perusahaan yang bergerak dalam bidang ini perlu memiliki daya saing yang kuat agar dapat bertahan. Oleh karena itu, tentunya setiap perusahaan memiliki keunggulannya masing-masing dalam usaha bertahan di dunia perekonomian.

Keistimewaan dari Kantor PT. Belirang Kalisari dibandingkan dengan kantor properti lain di kota Pasuruan adalah perusahaan ini memberikan kredit rumah bersubsidi dengan harga lebih murah. Subsidi yang dimaksud adalah bantuan subsidi yang berasal dari pemerintah. Dari keistimewaan yang terdapat di Kantor PT. Belirang Kalisari ini membuat peneliti tertarik untuk menelusuri lebih dalam yang akhirnya memilih untuk melakukan penelitian di Kantor PT. Belirang Kalisari. Berikut adalah data harga perbandingan.

Table 1 Data Harga Perbandingan

No.	Nama Perusahaan	Keterangan		
		Luas Bangunan	Luas Lahan	Harga
1	PT. Belirang	33m ²	63m ²	Rp. 144.500.000

	Kalisari Kota Pasuruan			
2	PT. Legenda Tanah Impian	30m ²	60m ²	Rp. 150.000.000
3	PT. Yazid Jaya Regency	30m ²	60m ²	Rp. 162.000.000

Sumber : sikumbang.tapera.go.id

Keunggulan dari Kantor PT. Belirang Kalisari yaitu harganya yang lebih murah, namun masih terdapat permasalahan dalam disiplin kerja karyawan yang di alami PT. Belirang Kalisari ini dalam penerapan absensi *finger print* yang masih kurang karena terdapat penurunan absensi. Yang disebabkan karena adanya pegawai yang tidak melakukan absensi saat jam masuk atau pulang tidak sesuai dengan jam kerja, lalu terdapat juga pegawai yang datang ke kantor hanya untuk absensi kemudian pergi meninggalkan kantor. Kurangnya disiplin kerja yang baik dari pegawai suatu divisi dapat mempengaruhi pekerjaan karyawan pada divisi lain yang terkait. Adapun data dari banyaknya pegawai yang melakukan absensi sebagai berikut.

Table 2 Jumlah Kehadiran Pegawai PT. Belirang Kalisari Tahun 2021-2022

Tahun	Jumlah Kehadiran		Tahun	Jumlah Kehadiran	
	Absen Masuk	Absen Pulang		Absen Masuk	Absen Pulang
Januari 2021	288 kali	288 kali	Januari 2022	256 kali	255 kali
Februari 2021	275 kali	274 kali	februari 2022	263 kali	262 kali
Maret 2021	300 kali	298 kali	Maret 2022	288 kali	287 kali
April 2021	300 kali	300 kali	April 2022	276 kali	273 kali
Mei 2021	180 kali	180 kali	Mei 2022	175 kali	173 kali

Juni 2021	311 kali	310 kali	Juni 2022	294 kali	291 kali
--------------	----------	----------	--------------	----------	----------

Sumber : Data di Kantor PT. Belirang Kalisari

Perusahaan PT. Belirang Kalisari dalam mencapai tujuan tentunya melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Salah satu cara efektif dalam peningkatan sumber daya manusia adalah mengevaluasi disiplin kerja pegawainya. Disiplin kerja merupakan kepatuhan pegawai terhadap peraturan dan nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan. Menurut Hasibuan (2015) disiplin adalah suatu tata cara yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawannya. Indikator dari disiplin kerja adalah frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja.

Salah satu indikator yang digunakan PT. Belirang Kalisari dalam melihat disiplin kerja karyawan adalah melalui frekuensi kehadiran. Seperti yang dikemukakan oleh Gomes (2001) bahwa absensi atau tingkat kehadiran karyawan merupakan ukuran kedisiplinan karyawan dalam melaksanakan tugas. (Solong, 2020:48)

Meningkatkan kedisiplinan pegawai saat ini sudah didukung dengan adanya teknologi informasi yang sangat pesat sehingga mendorong kemajuan media informasi dan telekomunikasi, yang dapat diamati dari munculnya peralatan-peralatan teknologi canggih yang memudahkan usaha manusia. Salah satu penggunaan teknologi untuk sistem absensi oleh instansi yaitu pemanfaatan *Fingerprint* dalam sistem absensi pegawai

sebagai pengganti proses absensi manual. Dengan penggunaan sistem tersebut, absensi pegawai diharapkan dapat dilakukan lebih cepat karena tidak harus antri terlalu lama dan membuang waktu dan kertas. Selain itu, penggunaan sistem ini juga diharapkan memberikan data yang lebih akurat.

Fingerprint merupakan salah satu bentuk teknologi biometrik, yang menggunakan karakteristik fisik individu untuk mengidentifikasi. Seperti yang disebutkan Utomo (2016:12) sidik jari (*fingerprint*) merupakan hasil reproduksi tapak jari baik yang sengaja diambil, dicapkan dengan menggunakan tinta, maupun bekas yang ditinggalkan pada benda karena benda tersebut pernah tersentuh kulit telapak tangan atau kaki. Penggunaan sistem absensi biometrik *fingerprint* akan mengurangi masalah-masalah yang ditimbulkan oleh penggunaan sistem absensi manual, seperti manipulasi data dan penitipan absensi.

Melalui sistem absensi berbasis *fingerprint* (sidik jari), proses pengambilan informasi kehadiran pegawai menjadi hampir 100% akurat karena didasarkan pada sidik jari masing-masing pegawai, serta proses pencatatan dan pelaporannya menjadi otomatis oleh *software* khusus.

Menurut Hasibuan 1995 (dalam Bormasa, 2022: 130) menyatakan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam sesuatu perbuatan.

Sedangkan menurut Kamarudin (dalam Bormasa, 2022: 130) menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan

tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu.

Efektivitas dalam penggunaan sarana dan prasarana untuk menghasilkan kedisiplinan, seperti penggunaan *finger print* itu berkaitan dengan bagaimana penggunaan teknologi tersebut dapat secara efektif mendorong dan memelihara tingkat kedisiplinan yang diinginkan. Adapun model dari efektivitas itu sendiri yaitu konsep optimisasi tujuan, perspektif sistem, dan tekanan pada perilaku manusia dalam susunan organisasi.

Finger print sering digunakan sebagai salah satu metode untuk mengelola dan memantau kehadiran pegawai di lingkungan kerja. Namun ada kesesuaian dalam sarana dan prasarana yang digunakan yaitu, seperti mesin *finger print* yang harus memenuhi persyaratan teknis dan fungsi yang dibutuhkan, kualitas dan keandalan perangkat harus dijaga agar dapat digunakan dengan baik. *Finger print* akan efektif dalam mendorong kedisiplinan jika peraturan yang ada ditetapkan secara konsisten dan adil. Jika aturan atau konsekuensi yang berlaku tidak ditegakkan dengan konsisten, maka *finger print* mungkin tidak akan mempengaruhi perilaku pegawai secara signifikan.

Absensi penerapan *finger print* dapat berdampak pada disiplin kerja pegawai sebelumnya juga sudah dibahas dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Absensi *Online* Dan E-Logbook Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur” oleh Syahputri. Tujuan penelitian ini untuk mengukur

dan menganalisis pengaruh penerapan sistem absensi *online* dan *e-logbook* terhadap disiplin kerja. Perbedaan dalam jurnal ini yaitu fokusnya menggunakan penerapan absensi *online* dan *e-logbook*, dan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian lain yang berjudul “Penerapan *Finger Print* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang” disusun oleh Haryani. Tujuan penelitian untuk menganalisis secara mendalam penerapan *finger print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menyatakan bahwa penerapan *finger print* dalam meningkatkan disiplin sudah terlaksana. Ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa penerapana *finger print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai sudah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan pegawai yang sudah melaksanakan tanggung jawabnya dengan sangat baik, dan pegawainya mampu beradaptasi dengan baik. Perbedaan dalam jurnal ini yaitu menggunakan metode deskriptif analitik, sedangkan dalam penelitian ini hanya dengan metode kualitatif deskriptif.

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan bagi Kantor PT. Belirang Kalisari dalam pelaksanaan meningkatkan disiplin kerja melalui sistem absensi berbasis *finger print*, dan dapat membantu dalam peningkatan investasi dan pertumbuhan industri properti untuk perekonomian dan bisnis di Indonesia, karena dari

efek absensi yang bagus mengarah pada kualitas yang baik jadi dapat menarik minat investor. Investor akan melihat bahwa perusahaan properti memiliki pengelolaan absensi yang efektif, yang pada akhirnya dapat memberikan keyakinan pada kinerja perusahaan dan potensi keuntungan dalam berinvestasi di bidang properti.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk meneliti lebih jauh mengenai seberapa efektif pemanfaatan penggunaan absensi *fingerprint* terhadap disiplin kerja pegawai PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan, maka perlu dilakukan analisa terhadap efektivitas penggunaan absensi *fingerprint* dan apa hambatan dan pendukung dalam penerapan *fingerprint*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul yang dalam penelitian ini yaitu “EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGERPRINT DALAM DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR PT. BELIRANG KALISARI KOTA PASURUAN”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penerapan *fingerprint* sebagai alat absensi dalam bekerja di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan?
2. Bagaimana penerapan *fingerprint* dalam disiplin kerja pegawai di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan?
3. Apa saja hambatan yang dialami PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan dalam penerapan *fingerprint*?
4. Apa saja faktor pendukung penerapan *fingerprint* di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan *finger print* sebagai alat absensi dalam bekerja di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan.
2. Untuk mengetahui penerapan *finger print* dalam disiplin kerja pegawai di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dialami PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan dalam penerapan *finger print*.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung penerapan *finger print* di Kantor PT. Belirang Kalisari Kota Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah menambah wawasan tentang penerapan *finger print* dalam sistem absensi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui disiplin kerja.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perusahaan dalam mengetahui efektivitas penggunaan absensi *finger print* untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui disiplin kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis, khususnya di bidang disiplin kerja dan sumber daya manusia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini, penulis membagi 5 bab yang terbagi dalam sub- sub sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup hal-hal yang meliputi latar belakang penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi maupun kajian ilmiah yang langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran penelitian, mulai dari tahapan perencanaan penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian hasil yang didapat selama melakukan penelitian, mulai dari tahapan awal analisis penelitian sampai dengan tahap hasil akhir penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

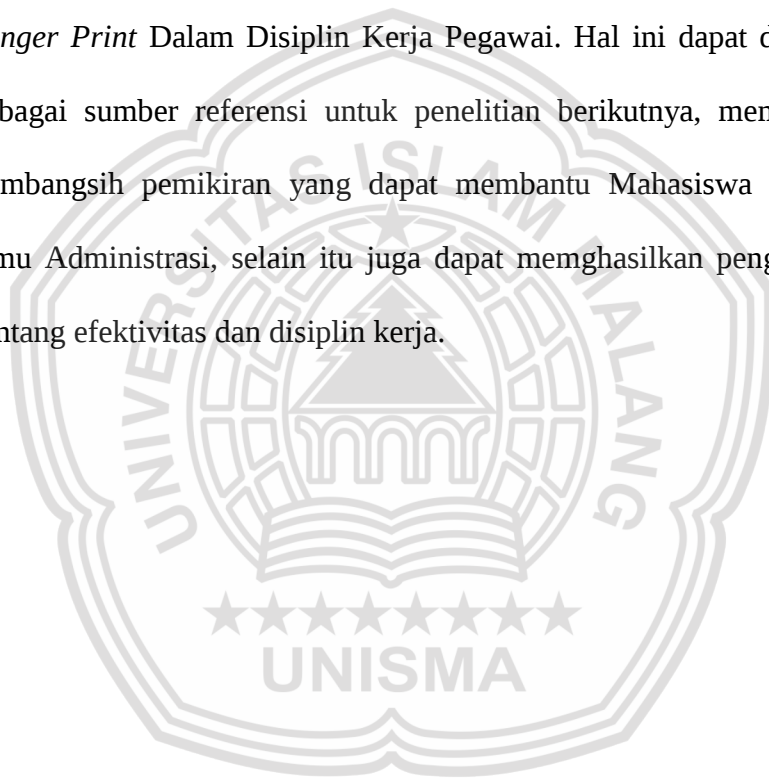
A. Kesimpulan

1. Penerapan absensi *finger print* sebagai alat absensi di Kantor Belirang telah terbukti efektif. Data absensi *finger print* memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan pegawai serta memperkuat tanggung jawab pegawai. Absensi *finger print* juga membantu pegawai dalam beradaptasi dengan lebih baik terhadap perubahan rutinitas kerja.
2. Penerapan absensi *finger print* telah membantu meningkatkan disiplin kerja secara umum, namun, masih terdapat beberapa pegawai yang mengalami kesulitan dalam menjaga ketepatan waktu. Karena beberapa dari pegawai Kantor Belirang terkendala dengan peraturan jam kerja.
3. Hambatan dalam penerapan absensi *finger print* yang dialami yaitu mengenai peraturan jam kerja, karena beberapa pegawai yang masih memiliki anak-anak kecil atau yang masih sekolah
4. Faktor pendukung dalam penerapan absensi *finger print* di Kantor Belirang adanya sistem insentif bagi pegawai yang melakukan pencapaian atau ketekunan dalam bekerja.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian dan penelitian tentang peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, maka peneliti memberikan saran-saran untuk menambah wawasan:

1. Bagi pegawai Kantor PT. Belirang Kalisari, maka peneliti merekomendasikan kepada pimpinan untuk mengkoordinasikan ulang tentang peraturan jam kerja pegawai agar tidak ada yang masih terlambat, selain dari pegawai perempuan
2. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi, dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* Dalam Disiplin Kerja Pegawai. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya, memberikan sumbangsih pemikiran yang dapat membantu Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi, selain itu juga dapat menghasilkan pengetahuan tentang efektivitas dan disiplin kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda & Akbar. 2022. Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Di Rumah Sakit DR. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.
- Amsyah, Zulkifli. 2005. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penerlitan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bormasa, Monica Feronica. 2022. Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Gatto & Awangga. 2023. *Pengelompokan Kedisiplinan Pegawai Berdasarkan Absensi Menggunakan Algoritma K-Means*. Bandung: Buku Pedia.
- Gomes. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi offset.
- Handoko, T. Hani, (1997). *Manajemen*, Edisi Ke 2. Yogyakarta : BPFE,.
- Hariandja, Marihat Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grasindo.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayah, Siti Nur. 2023. Efektivitas Pelaksanaan *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi pada Kantor Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang)
- Indrasari & Kartini. 2021. Karakteristik Sumber Daya Manusia Era Digital (Perspektif Kepemimpinan, Motivasi Dan Etos Kerja). Penerbit: Zifatama Jawa.
- Irwansyah & Moniaga. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: deePublish

- Kusuma, Rony Agung. 2020. *Untung Maksimal dari Bisnis Properti*, yogyakarta: Laksana.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, Cet ke 38 Edisi Revisi.
- Mulia, Rizki Afri. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi Dalam Peningkatan Kinerja*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Mulyadi, dkk. 2021. *Dasar Dasar Ilmu Manajemen*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Nurianto, dkk. 2020. *Penerapan Disiplin Kerja Pegawai Melalui Absen Finger Print Di SDN 25 Manado*.
- Purba, Jimmi Janward. 2022. *Analisis Permasalahan Finger Print Terhadap Kinerja Pegawai dan Disiplin Kerja Di RSUD Prabumulih*.
- Puspaningrum, dkk. 2019. *Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Fingerprint, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan*.
- Putra, Darna. 2009. *Sistem Biometrika*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Rini & Saputra. 2021. *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Robbins & Judge. 2016. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rostini, dkk. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Menciptakan SDM Berkualitas)*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Sianipar dan Entang, *Teknik-Teknik Analisa Manajemen*, Jakarta:2001
- Sikumbang. 4 Juni 2023. <https://sikumbang.tapera.go.id/>
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solong, Aras. 2020. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Steers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sudarmanto. 2015. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketanagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Syahputri, Andisa Risfania. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Absensi *Online* Dan *E-Logbook* Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
- Tan, Thomas. 2021. *The Invisible Character Toolbox*. Yogyakarta: Buku dan Majalah Rohani.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Utomo, Agung. 2016. *Rahasia Kehebatan Di Balik Sidik Jari*. Penerbit: Derwati Press
- Wahyono, Teguh. 2009. *Memfaatkan Sendiri Aplikasi Dengan Memanfaatkan Barcode*. Penerbit: Elex Media Komputindo.
- Waworuntu, Bob. 2016. *Perilaku Organisasi: Beberapa Model dan Submodel*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yustini & Yuliza. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Analisis Kajian di Masa Pandemi Covid-19*. Malang: Literasi Nusantara.

